

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Futsal merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Futsal yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran perkembangan futsal di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya. Permainan futsal adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerjasama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan futsal hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut.

Belakangan ini banyak sorotan yang berkaitan dengan terus menurunnya prestasi tim nasional futsal Indonesia. Terus merosotnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat internasional, menjadi salah satu indikator bahwa pembinaan dan kompetisi futsal belum berjalan dengan baik dan berkesinambungan, atau bahkan lebih cenderung hanya jalan ditempat. Jika pembinaan terhadap olahraga futsal tidak dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan, maka sulit untuk menuai prestasi olahraga futsal kelak.

Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula. Tujuan olahraga

bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegembiraan manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya. Tujuan tersebut telah menjadi bagian yang terpenting untuk dicapai secara umum, tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan pertandingan dalam permainan futsal. Keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana, terprogram yang mempunyai tujuan tertentu.

Permainan futsal modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu menonjol serta seni gerak telah pula ditampilkan. Permainan yang cepat dan teknik yang baik itulah yang perlu dicontoh oleh perfutsal Indonesia agar dapat maju dan berkembang dengan baik.

Masalah peningkatan prestasi di bidang olahraga sebagai sasaran yang ingin dicapai dalam pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembinaannya. Pembinaan olahraga menuntut partisipasi dari semua pihak demi peningkatan prestasi olahraga di Indonesia. Manusia dapat mencapai

prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang masih muda usianya. Pencapaian prestasi semua cabang olahraga khususnya futsal dapat ditingkatkan pula pada mereka yang masih muda usianya.

Kondisi fisik pemain futsal menjadi sumber bahan untuk dibina oleh pakar futsal selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Kondisi fisik yang baik dan prima serta siap untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan futsal. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain futsal dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal. Kondisi fisik yang baik serta penguasaan teknik yang baik dapat memberikan sumbangan yang cukup besar untuk memiliki kecakapan bermain futsal. Tetapi hal itu perlu diselidiki lebih lanjut oleh pakar futsal di tanah air. Kondisi fisik yang baik tanpa didukung dengan penguasaan teknik bermain, taktik yang baik serta mental yang baik, maka prestasi yang akan dicapai tidak dapat berjalan seimbang. Demikian pula sebaliknya memiliki kondisi yang jelek tetapi teknik, taktik dan mental yang baik juga kurang mendukung untuk pencapaian prestasi.

Untuk itu perlu pembinaan yang baik pada cabang olahraga futsal ini sedini mungkin untuk mencapai sasaran pada event tertentu agar prestasi puncak dapat ditampilkan sebaik-baiknya. Dalam proses latihan unsur-unsur kondisi fisik menempati posisi terdepan untuk dilatih, yang berlanjut ke latihan teknik, taktik,

mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Lebih lanjut (Wahjoedi, 2013), menyatakan bahwa pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding merupakan sasaran latihan secara keseluruhan, dimana aspek yang satu tidak dapat ditinggalkan dalam program latihan yang berkesinambungan sepanjang tahun. (Scheunemann, 2015) menyatakan manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang muda usianya. Hal ini menunjukkan bahwa semua cabang olahraga khususnya futsal dapat ditingkatkan pada usia muda untuk pencapaian prestasi tertinggi.

Seseorang pemain futsal harus memiliki dan menguasai teknik dasar yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Salah satu teknik dasar yang penting untuk dikuasai adalah teknik menembak bola (*shooting*). Teknik tersebut menjadi vital karena menjadi salah satu teknik pamungkas untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan. Karena sebagian besar gol tercipta dalam permainan futsal adalah melalui *shooting*. Tentu saja teknik *shooting* yang dilakukan untuk mencetak gol merupakan teknik yang harus mampu melewati penjagaan lawan terutama penjaga gawang. *Shooting* yang dilakukan harus memiliki ketepatan ke arah gawang dan kekuatan tendangan juga harus diperhatikan agar mampu melewati penjagaan penjaga gawang. Dengan kata lain teknik *shooting* harus dilakukan dengan ketepatan dan kekuatan yang tinggi agar dapat mencetak gol melewati penjagaan penjaga gawang.

Teknik dalam permainan futsal meliputi 2 macam teknik yaitu teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain futsal yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan penjaga gawang dan teknik menjaga gawang lainnya. *Shooting* bola adalah salah satu diantara sekian banyak teknik dalam futsal yang penting untuk terus dilatih dan dikembangkan oleh setiap pemain. Karena *shooting* merupakan teknik utama agar sebuah tim dapat memenangkan pertandingan. Sebuah gol dapat lebih mudah tercipta dengan dilakukan tendangan ke arah dibandingkan dengan teknik lainnya, misalnya *heading*. Dengan *shooting* yang kuat dan akurat akan menyulitkan seorang penjaga gawang dalam mengantisipasi bola yang datang ke gawangnya.

Penulis ketika melihat proses latihan ekstrakurikuler futsal di SMAN 2 Babelan memperhatikan ketepatan *shooting* siswa masih terlalu lemah dan kurang memiliki tenaga, sehingga bola hasil *shooting* sangat mudah dibaca dan diantisipasi oleh penjaga gawang. Disamping itu setelah berdiskusi dengan pelatih dari tim ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan diketahui bahwa salah satu kekurangan yang dimiliki oleh para pemainnya adalah kemampuan *shooting* yang masih lemah. Menurut pelatih, seringkali pemain mendapatkan peluang melakukan *shooting* yang besar di depan gawang namun dapat dibaca atau ditepis oleh penjaga gawang atau bahkan melenceng dari sasaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut penulis melihat ketepatan *shooting* siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, namun utamanya diperlukan metode latihan dan pengulangan yang

memungkinkan pemain untuk terbiasa melakukan *shooting* sesuai dengan kondisi permainan yang sesungguhnya. Disamping itu, dalam beberapa tahun ke belakang prestasi tim ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan mengalami penurunan, dimana pada tiga tahun terakhir terbiasa membawa minimal dua piala dalam setahun tetapi 1-2 tahun terakhir sulit untuk mencapai peringkat tiga sekalipun. Berikut data-data prestasi tim ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan:

Tabel 1.1. Data Prestasi Tim Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Babelan

No	Tahun	Prestasi
1	2021	Juara III Nasa Cup Season VIII
2	2022	Semifinalis Nasa Cup Season IX
3	2023	Tidak lolos kualifikasi grup

Sumber: Data pelatih tim ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan

Dari tabel di atas dapat dilihat penurunan prestasi tim ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan dari tahun ke tahun semakin menurun. Menurut pendapat pelatih, salah satu penurunan dikarenakan penguasaan teknik dasar yang kurang baik dari para pemainnya. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk metode latihan dengan sasaran guna meningkatkan ketepatan *shooting* pemain dalam bermain futsal. Dimana fungsi metode latihan dengan sasaran ini menggunakan sasaran berupa gawang yang sudah diberikan tanda-tanda khusus sebagai target bola yang akan ditendang sekuat tenaga dan setepat mungkin.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas penulis melihat perlu adanya pembahasan lebih mendalam mengenai pengaruh metode latihan dengan sasaran

terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian ini : “Pengaruh Metode Latihan Dengan Sasaran Terhadap Ketepatan *Shooting* Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMAN 2 Babelan”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka timbul beberapa masalah yang perlu mendapat pemecahan masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup penelitian hanya mengenai pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.
- b. Populasi penelitian ini adalah hanya diperuntukkan bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan.
- c. Sampel penelitian adalah tim ekstrakurikuler putra futsal SMAN 2 Babelan.
- d. Banyaknya sampel adalah peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan yang berjumlah 20 orang.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan batasan masalah maka penelitian ini merumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 2 Babelan.”

### **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Sebagai sumbangan pikiran kepada guru pendidikan jasmani tentang pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.
3. Sebagai sumbangan pikiran kepada para pelatih futsal tentang pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.
4. Sebagai sumbangan pikiran untuk dunia pendidikan olahraga tentang pengaruh metode latihan dengan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk dapat mengukur variabel yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti, maka diperlukan definisi operasional, yaitu semacam petunjuk pelaksanaan

bagaimana cara mengukur variabel. Adapun definisi perasional dari kedua variabel diatas adalah :

1. Metode latihan dengan sasaran menurut Pambudi dalam (Subki & Bulqini, 2019) klasifikasi dari bentuk permainan yang terfokus pada aktivitas bermain yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan ketepatan yang baik dalam memperoleh angka tanpa adanya *body contact*. Jadi yang dimaksud dengan metode latihan dengan sasaran dalam penelitian ini adalah bentuk variasi metode latihan dengan sasaran yang digunakan untuk melatih ketepatan *shooting* futsal.
2. Ketepatan *shooting* menurut Muharnanto dalam (Taufik, 2019) *shooting* dalam permainan futsal adalah tendangan bola untuk mencetak atau membuat gol ke gawang lawan guna memenangkan pertandingan. Menurut John D. Tenang dalam (Raibowo et al., 2021) *shooting* adalah menendang bola dengan keras, guna mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap kiper. Sedangkan Menurut Justinus Lhaksana dalam (Syafaruddin, 2019) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, sebab teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Jadi yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini adalah teknik dasar menendang bola dengan kuat ke arah gawang lawan untuk mencetak gol.
3. Futsal menurut John D. Tenang dalam (Raibowo et al., 2021), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing

beranggotakan lima orang. Kata Futsal berasal dari bahasa Spanyol, yaitu *futebol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan), yang jika digabung artinya menjadi “sepak bola dalam ruangan”. Sedangkan menurut Justinus Lhaksana dalam (Syafaruddin, 2019) futsal merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan”. Jadi yang dimaksud futsal dalam penelitian ini adalah permainan bola dalam ruangan seperti sepakbola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beranggotakan lima orang.